

**LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN  
HIBAH PENELITIAN UNIVERSITAS TRILOGI**



**PENGARUH TEKANAN DAN KESEMPATAN DENGAN IDENTITAS MORAL  
SEBAGAI PEMODERASI PERBUATAN MENYONTEK (ACADEMIC CHEATING)**

**TIM PENGUSUL**

Ketua Tim:

**Efendri, SE. Ak., M.Si.Ak. (0314036103)**

Anggota Tim:

**Ludwina Harahap, SE, MS.Ak. (0308087004)**

**UNIVERSITAS TRILOGI  
TAHUN 2023**

## Lembar Pengesahan

### LEMBAR PENGESAHAN HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI

**Judul Penelitian** : **PENGARUH TEKANAN DAN KESEMPATAN DENGAN IDENTITAS MORAL SEBAGAI PEMODERASI PERBUATAN MENYONTEK (ACADEMIC CHEATING)**

**Kode>Nama Rumpun Ilmu** : 562

**Ketua Peneliti**

- a. Nama Lengkap : Efendri, SE, Ak., M.Si
- b. NIDN : 0314036103
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Akuntansi
- e. Nomor HP : 08111666544
- f. Alamat E-Mail : efendri@trilogi.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

- a. Nama Lengkap : Ludwina Harahap, S.E., M.S.Ak., CIPSAS
- b. NIDN : 03080870004

**Anggota Peneliti (2)**

- a. Nama Lengkap : -
- b. NIDN : -

**Biaya Penelitian** : - diusulkan ke Universitas Trilogi (Rp4.000.000,-)  
- *inkind* nol

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi



**(Sri Opti, SE, Ak, MM)**  
NIK

Jakarta, 31 Agustus 2022  
Ketua Tim Peneliti



**(Efendri, SE, Ak., M.Si)**  
NIK.

Mengesahkan,

**( Dr. Aty Herawati )**  
NIK 200904

## DAFTAR ISI

|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                      | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                 | ii  |
| IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....          | iii |
| DAFTAR ISI .....                         | iv  |
| RINGKASAN .....                          | v   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                  | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....                 | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                | 2   |
| 1.3 Manfaat dan Luaran Penelitian .....  | 3   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....            | 9   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....      | 17  |
| 3.1 Jenis dan Sumber Data .....          | 17  |
| 3.2 Teknik Pengumpulan Data .....        | 17  |
| 3.3 Metode Analisis .....                | 18  |
| BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN ..... | 19  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 22  |
| LAMPIRAN .....                           | 24  |

# **PENGARUH TEKANAN DAN KESEMPATAN DENGAN IDENTITAS MORAL SEBAGAI PEMODERASI PERBUATAN MENYONTEK (ACADEMIC CHEATING)**

**Efendri, SE. Ak., M.Si.Ak. (0314036103)**

**Ludwina Harahap, SE, MS.Ak. (0308087004)**

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pembelajaran umumnya dilakukan secara tatap muka mulai dari tingkat Pendidikan Dasar sampai dengan tingkat Pendidikan Tinggi. Guru (dosen) dapat menatap, berdiskusi langsung dengan anak didik (siswa, mahasiswa) di kelas. Dosen dapat mengawasi langsung kegiatan mahasiswa. Pengerjaan tugas, kuis umumnya dilaksanakan secara manual (tulisan). Dosen mengoreksi, mereviu, dan memberi catatan atau perbaikan atas tugas mahasiswa. Hal ini dilakukan selama bertahun-tahun.

Dengan munculnya virus Covid-19 di Indonesia merubah metode pembelajaran, dari metode luar jaringan disingkat luring (offline, tatap muka) menjadi dalam jaringan disingkat daring (online). Perkuliahan secara daring akan merubah sistem pembelajaran karena semua menggunakan digital (internet), dosen tidak bisa mengawasi langsung kegiatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Mahasiswa menggunakan alat komunikasi komputer, telepon genggam yang hanya menampilkan sebagian kecil dari proses belajar mengajar. Penggunaan komputer (web cam) hanya memunculkan sebagian wajah mahasiswa yang tersorot kamera. Hal ini dapat menimbulkan terjadi kecurangan (*cheating*) akademik saat mengerjakan ujian online (buku tertutup), tugas yang bersifat *take home* seperti plagiasi, *copy paste*, kolusi, replikasi (Murdiansyah, 2017).

Istilah kecurangan akademik juga dikenal dengan *academic cheating* sudah banyak dibicarakan oleh para ahli. Bower (dalam Kushartanti, 2009: 40) mendefinisikan *academic cheating* adalah melakukan perbuatan dengan cara yang ilegal di bidang akademik untuk mendapatkan keberhasilan akademik. Perbuatan ilegal di sini termasuk dalam kategori kecurangan dalam konteks pendidikan atau sekolah antara lain menyontek (melihat) buku (jika persyaratan buku tertutup), menyontek pekerjaan teman, bertanya pada teman saat tes, membaca catatan saat tes, menampilkan foto saat diskusi atau tes, menyuruh orang lain mencari jawaban soal tes atau diskusi, saling tukar pekerjaan tugas dengan teman, menyuruh orang lain menyelesaikan tugas ujian di kelas atau tugas penulisan *paper*.

Pertanyaan muncul, apa yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik? Dian Purnamasari (2014) menyimpulkan bahwa tekanan (*pressure*) merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang melakukan kecurangan akademik. Tekanan yang dimaksud bisa berasal dari ekonomi dan non ekonomi.

Pada masa pandemi ini banyak perusahaan yang mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Hal ini berdampak banyak terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dan karyawan yang terkena PHK tentu akan kehilangan penghasilan. Tekanan ekonomi akan berdampak pada kecurangan akademik (Syafina, 2021). Tekanan juga bisa berasal dari internal individu yang tidak terkait dengan ekonomi, misalnya karena ingin memperoleh nilai tinggi namun dilakukan dengan cara telarang.

Selain itu faktor tekanan, faktor kesempatan (*opportunity*) juga mendorong seseorang melakukan kecurangan akademik. Kesempatan melakukan kecurangan akademik pada masa pandemi jelas lebih besar (banyak) jika dibandingkan dengan tidak pada masa pendemi (Juwita, Ummah, 2021), karena dosen hampir tidak mungkin dapat mengawasi (melihat) apa yang dikerjakan mahasiswa. Kesempatan umumnya digunakan mahasiswa terutama saat kurangnya pengawasan dari dosen. Faktor kesempatan ini juga mendorong kecurangan akademik yang disimpulkan oleh penelitian Minanari (2016) dan Muhamad Hadi Santoso (2014).

Faktor tekanan dan kesempatan telah banyak diteliti oleh peneliti yang menganalisis hubungan langsungnya terhadap variabel dependen kecurangan akademik. Namun masih sedikit peneliti yang menganalisis dengan memasukkan variabel identitas moral sebagai moderasi. Sebagai variabel moderasi, apakah identitas moral akan memperkuat atau memperlemah pengaruh tekanan dan kesempatan terhadap kecurangan akademik. Identitas moral merupakan individu yang memiliki karakter moral yang dipertahankan secara internal oleh dirinya dan juga individu yang mengekspresikan karakter mereka kepada orang lain secara eksternal yang ditunjukkan dari tindakan yang dilakukan individu, tindakan tersebut dilakukan untuk tujuan agar mendapat pengakuan dari individu lain (Winterich, 2013). Winterich et al, (2013) identitas moral terbagi dua dimensi pertama *internalization* yaitu individu yang memiliki sifat-sifat kepedulian, kasih sayang, dan membantu kepada orang lain, individu tersebut akan sering melakukan hal-hal seperti menolong orang yang kesusahan karena mereka berpikir bahwa perilaku tersebut harus dilakukan dan penting untuk dilakukan, kedua *symbolization* yaitu individu yang melakukan tindakan sesuai etika dan dapat

bersosialisasi dengan baik, individu melakukan hal tersebut karena mereka ingin mendapat pengakuan dari lingkungan sekitar.

Moral merupakan suatu ajaran tentang perbuatan baik buruk yang diterima umum sedangkan identitas moral adalah dimensi yang berbeda pada setiap pribadi (Hardy & Carlo, 2005). Bagi seseorang yang melakukan kecurangan akademik seharusnya mereka merasa bersalah. Dengan demikian walaupun ada kesempatan, tekanan dan faktor lainnya mahasiswa tidak akan melakukan kecurangan akademik jika dikaitkan dengan identitas moral. Identitas moral memperlemah tindakan kecurangan akademik (Septiana, 2018).

## **BAB 2 TINJAUAN LITERATUR**

### **2.1. Teori Kecurangan**

*Fraud* itu sendiri secara umum merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. Hal senada juga ditulis oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA) dalam Sawyer (2006) *fraud* adalah suatu tindakan penipuan yang mencakup berbagai penyimpangan dan tindakan ilegal yang ditandai dengan penipuan disengaja. *Fraud* diterjemahkan penipuan. Banyak orang menyamakan penipuan dengan kecurangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kecurangan adalah perbuatan yang disengaja yang menimbulkan kerugian pada pihak lain. Definisi yang lebih rinci dari penipuan menurut Matthew et. al (2013) dikutip dalam penelitian Irawan (2017 30-31) adalah suatu tindakan atau penipuan, sebuah penyembunyian yang disengaja, kelalaian atau penyimpangan dari kebenaran. Kecurangan dapat saja terjadi dalam lingkungan manapun termasuk di lingkungan akademik. Dalam penelitian ini kecurangan yang akan diteliti adalah kecurangan akademik.

*Fraud triangle* adalah sebuah teori yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey setelah melakukan penelitian untuk tesis doktor-nya pada tahun 1950. Cressey mengemukakan hipotesis mengenai *fraud triangle* untuk menjelaskan alasan mengapa orang melakukan *fraud*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Cressey (1950 1- 15) menemukan bahwa orang melakukan *fraud* ketika mereka memiliki masalah keuangan yang tidak bisa diselesaikan bersama, tahu dan yakin bahwa masalah tersebut bisa diselesaikan secara diam-diam dengan jabatan/pekerjaan yang mereka miliki dan mengubah pola pikir dari konsep mereka sebagai orang yang dipercayai memegang aset menjadi konsep mereka sebagai pengguna dari aset yang dipercayakan kepada mereka.

## **2.2 Kecurangan Akademik**

Kecurangan dalam istilah umum mencakup semua cara dimana kecerdikan yang digunakan seseorang untuk melakukan sesuatu demi mendapatkan keuntungan yang lebih dari yang lain atas penilaian yang salah (Albert, 2012). Kecurangan dimaksud kecurangan dalam arti luas termasuk juga di dalamnya adalah kecurangan akademik.

Kecurangan akademik merupakan tindakan yang dilakukan seorang siswa (mahasiswa) untuk mendapatkan nilai tinggi dengan cara tidak dibolehkan (melanggar aturan). Tindakan ini bertentangan dengan moral (etika). Kecurangan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti unsur kesengajaan, dengan perbuatan yang tidak jujur atau menipu (Yudiana & Lastanti, 2016). Hal ini jelas bertentangan dengan dengan tujuan Pendidikan Nasional yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003).

Dalam lingkungan akademik, kecurangan akademik dapat berdampak buruk bagi mahasiswa karena demi mencapai keberhasilan mereka melupakan tujuan pendidikan yang sebenarnya. Menurut Purnamasari (2013) kecurangan akademik adalah perilaku tidak jujur yang dilakukan seorang siswa atau mahasiswa dalam proses belajar untuk mendapatkan keuntungan secara tidak adil dalam memperoleh keberhasilan akademik. Penelitian (Santoso & Yanti, 2015) juga menyatakan bahwa kecurangan akademik dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di masa mendatang serta menjadikan seseorang tidak memiliki integritas yang baik. Berdasarkan penelitian tersebut maka kecurangan akademik merupakan suatu perbuatan tidak sah (illegal, melanggar aturan) yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang akademik untuk mendapatkan nilai yang baik (tinggi).

## **2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik**

Dalam penelitian (Purnamasari, 2013) menjelaskan, beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk kecurangan akademik diantaranya :

- a) Efikasi Diri; yaitu keyakinan atas kompetensi yang dimiliki seseorang dalam mengerjakan semua tugas di bidang akademik serta menghadapi berbagai masalah untuk mencapai nilai yang diinginkannya. Tingkat efikasi akan berbanding terbalik dengan tingkat kecurangan, dengan kata lain semakin rendah tingkat efikasi diri rendah maka semakin tinggi untuk melakukan kecurangan.

- b) Perkembangan Moral; yaitu perkembangan penalaran yang terjadi pada diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan pemikiran, perilaku dan perasaannya. Hal ini mempengaruhi perkembangan dan pembentukan moral seseorang untuk menentukan benar atau salah
- c) Religi; ajaran-ajaran agama yang diperoleh seseorang akan mencirikan ahlakunya dalam berperilaku. Ahlak dapat dilihat bagaimana seseorang mampu bersosialisasi dengan dengan makhluk lain sebagai makhluk sosial.

## **2.4 Indikator Kecurangan Akademik**

Colby dalam Sarogo, Murti (2013) membuat kategori kecurangan akademik sebagai berikut:

### **a) Plagiat**

Plagiat merupakan pelanggaran dengan cara menyalin (mengkopi) kata-kata, pendapat, maupun ide milik orang lain serta mengakuinya sebagai milik sendiri atau tidak menuliskan sumber ide tersebut. Hal ini sering dilakukan oleh mahasiswa atau siapa saja dalam mengerjakan atau menulis tugas, karya ilmiah dengan tidak menuliskan sumber pendapat yang diambilnya. Termasuk dalam pengertian plagiat ini selain menyalin persis sama pendapat orang lain juga memodifikasi pendapat orang lain tersebut dengan tidak menuliskan sumbernya.

### **b) Pemalsuan Data**

Pemalsuan data dapat diartikan membuat data ilmiah yang merupakan data fiktif, misalnya dalam pembuatan tugas kelompok dengan mencatumkan nama anggota kelompok yang tidak berpartisipasi dalam pengerjaan tugas kelompok tersebut.

### **c) Penggandaan Tugas**

Penggandaan tugas yakni mengajukan dua karya tulis yang sama pada dua kelas yang berbeda tanpa izin guru.

### **d) Menyontek Pada Saat Ujian**

Menyontek pada saat ujian merupakan perilaku kecurangan dengan cara-cara seperti menyalin lembar jawaban orang lain, menggandakan lembar soal kemudian memberikannya kepada orang lain, menggunakan teknologi untuk mencuri soal ujian kemudian diberikan kepada orang lain atau seseorang meminta orang lain mencuri soal ujian kemudian diberikan kepada orang tersebut. Jika mahasiswa menyontek pada saat ujian, maka hasil evaluasi belajarnya tidak mencerminkan kemampuan yang sesungguhnya.

### **e) Kolusi (Kerjasama yang salah)**

Kerjasama yang salah berarti siswa melakukan kerjasama yang menyalahi peraturan. Bentuk kecurangan dari kerjasama yang salah adalah bekerja sama dengan orang lain untuk menyelesaikan tugas individual dan tidak melakukan tugasnya ketika bekerja dalam sebuah tim/kelompok.

- f) Prokrastinasi adalah penundaan mulai mengerjakan atau penyelesaian tugas yang disengaja. Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa perilaku yang disengaja, maksudnya faktor-faktor yang menunda penyelesaian tugas berasal dari puasan dirinya sendiri. Prokrastinasi sendiri merupakan perilaku tidak perlu yang menunda kegiatan walaupun orang itu harus atau berencana menyelesaikan kegiatan tersebut. Perilaku menunda tersebut menimbulkan ketidaknyamanan emosi seperti cemas (Menurut Solomon dan Rothblum dalam Arifah (2018)).

### **2.3 Tekanan (Pressure)**

Tekanan merupakan faktor utama dalam tindakan kecurangan. Banyak penelitian menyimpulkan bahwa kecurangan akan muncul ketika seseorang memiliki tekanan kecurangan (Wolfe & Hermanson, 2004). Dan juga dikemukakan oleh Shafina dkk semakin tinggi tekanan maka semakin tinggi tingkat kecurangan akademik yang akan terjadi. Dengan demikian, mahasiswa yang mendapatkan tekanan atau dorongan yang kuat baik dari faktor internal maupun eksternal. Sebagai justifikasi, mereka pikir itu adalah sesuatu yang semua orang melakukannya. Hal yang sama juga dilakukan oleh Nursaini, Purnamasari (2014), Zaini, dkk (2015), menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketidakjujuran akademik.

Becker et. Al dalam Alfian (2021) menggunakan indikator dalam tekanan yakni:

- a. Pelajaran sangat susah dan terlalu banyak tugas.
- b. Peserta didik berpikir bahwa mereka tidak dapat memperoleh nilai yang diinginkan tanpa mencontek.
- b. Ujian sangat sulit dikerjakan.
- c. Peserta didik tidak mempunyai cukup waktu.

Indikator inilai yang akan digunakan untuk mengukur tekanan dalam penelitian ini, sehingga dirumuskna hipotesis dalam penelitian:

H1: Tekanan berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akademik

### **2.4. Kesempatan (opportunity)**

Pengertian kesempatan dalam penelitian ini adalah peluang yang sengaja maupun tidak disengaja muncul dalam situasi yang memaksa seorang mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Wujud dari kecurangan akademik antara lain: melakukan *copy paste* dari internet saat mengerjakan tugas tanpa menyertakan sumber informasi.

Menurut Fuad (2015) kesempatan yaitu situasi yang membuka kesempatan untuk memungkinkan suatu kecurangan terjadi. Biasanya terjadi karena pengendalian internal perusahaan yang lemah, kurangnya pengawasan dan penyalahgunaan wewenang. Menurut Aghghaleh et al. (2014), pelaku kecurangan laporan keuangan tidak dapat melakukan tindakan tersebut apabila tidak terdapat kesempatan. Kesempatan muncul pada saat pengendalian intern lemah, dan kurangnya pengawasan manajemen. Jika risiko tertangkap melakukan kecurangan semakin rendah, maka kesempatan untuk melakukan kecurangan akan semakin tinggi (Abdullahi dan Mansor, 2015). Menurut Albrecht et. al, (2011), dikutip dalam Irawan (2017) kesempatan merupakan suatu kombinasi antara situasi dan kondisi untuk melakukan kecurangan akademik. Pada saat kondisi dan situasi yang memungkinkan tersebut tidak akan terdeteksi perbuatan kecurangan yang dilakukannya. Kesempatan merupakan elemen yang paling memungkinkan diminimalisir melalui penerapan proses, prosedur, dan upaya deteksi dini terhadap kecurangan. Dengan demikian maka dirumuskan hipotesis

H2: Kesempatan berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akademik

## **2.5. Identitas Moral**

Identitas Moral merupakan kesatuan dari diri (self) dan sistem moral (Colby & Damon, 1992 dalam Hardy & Carlo, 2005). Diri adalah pengorganisasian mengenai informasi keterhubungan diri dimana terdapat banyak elemen yang tergabung di dalamnya dan membentuk beberapa prinsip konsistensi psikologis (Blasi, 1984 dalam Cervone & Tripathi, 2009). Diri yang memiliki inti atau pokok yang menjadi sentral diri disebut sebagai esensi dari inti diri yang disebut sebagai identitas (identity). Identitas (identity) adalah pertimbangan yang menyesuaikan pada inti diri (self) (Blasi, 1984 dalam Cervone & Tripathi, 2009). Identitas moral menurut Blasi (1983 dalam Hardy & Carlo, 2005) adalah dimensi yang berbeda pada setiap pribadi, berkenaan dengan kepribadian dimana kepribadian moral seseorang berdasar pada sebab moral yang jelas. Blasi memulai pembahasan identitas moral dari model dirinya terbentuk dari tiga komponen kunci, pertimbangan tanggungjawab (judgment of responsibility), identitas moral, dan konsistensi diri. Melalui *moral reasoning* dan pertimbangan moral dalam tanggung jawab untuk memilih (judgment of responsibility),

dilanjutkan dengan identitas moral sebagai determinan dan dilanjutkan oleh konsistensi diri. Self model milik Blasi merupakan penelitian tonggak dari eksplorasi ± eksplorasi kemudian mengenai identitas moral. Identitas moral terbentuk dari dua elemen yaitu kemampuan tetap (*enduring qualities*) yang memiliki dua aspek, kepribadian dan pengaruh sosial. Elemen pertama ini cenderung stabil dan merupakan hasil sosio-kultural yang bertahan. Sedangkan elemen kedua adalah karakteristik adaptasi (*characteristic adaptation*) yang terdiri dari empat aspek, orientasi moral, *moral self*, *moral emotion*, dan kesempatan (*social opportunities*) (Matsuba, Murzyn, & Hart, 2011). Nauli (2016) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang ditunjukkan memiliki arah hubungan negatif antara identitas moral dengan kecurangan akademik. Semakin kuat identitas moral mahasiswa maka semakin kecil keterlibatan mahasiswa tersebut dalam perilaku kecurangan akademik dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan informasi tersebut maka dirumuskan hipotesis,

H3: : Identitas moral berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akademik

## **2.6. Identitas Moral sebagai Moderasi**

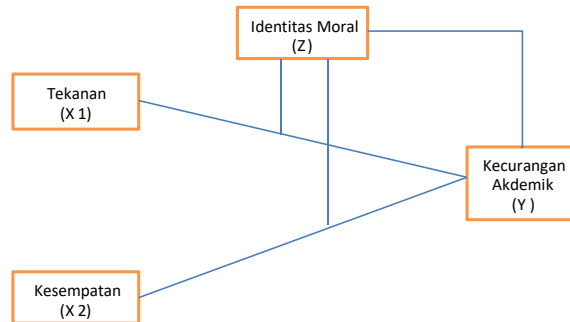
Fenomena kecurangan akademik pada masa pandemi ini semakin menarik untuk diteliti. Emosi malu, emosi bersalah dan emosi bangga berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa dan apakah identitas moral berperan sebagai moderator pengaruh antara emosi malu, emosi bersalah dan emosi bangga terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa?.

Menurut Septiana (2018) mahasiswa yang merasakan emosi bersalah akan menghindari kecurangan akademik karena memberikan efek tidak menyenangkan. Emosi bersalah yang dimoderasi identitas moral tidak menguatkan kecurangan akademik pada mahasiswa. Ketika hendak melakukan kecurangan akademik, mahasiswa akan memikirkan akibat tindakannya bagi mahasiswa lain. Mahasiswa lain akan dirugikan karena mereka sudah berusaha belajar, namun kemungkinan nilainya tidak lebih baik dari mahasiswa yang menyontek. Hal ini menimbulkan emosi negatif bagi mahasiswa yang menyontek, maka agar muncul emosi yang menyenangkan, mahasiswa tidak melakukan kecurangan akademik. Tingkatan tertinggi integrasi moral dalam diri seseorang akan tercapai ketika pemahaman moral dan kepeduliannya menjadi satu dengan kesadaran seseorang atas identitasnya. Ketika nilai-nilai moral terintegrasi dalam diri seseorang maka tujuan-tujuan moral akan menjadi realisasi dari tujuan personal. Dengan demikian walaupun ada tekanan, kesempatan dalam faktor lainnya yang dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik

namun faktor identitas moral dapat memperlemah dorongan tersebut. Sehubungan dengan itu maka dikembangkan hipotesis:

H4: Identitas moral memoderasi pengaruh tekanan terhadap kecurangan akademik

Hipotesis-hipotesis tersebut dapat digambarkan menjadi



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data dan melakukan analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan pengujian asumsi yang telah ditentukan sebelumnya. yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dimana penelitian yang akan dilakukan mempunyai tujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka berdasarkan karakteristik individu atau kelompok yang diteliti (Sugiono; 2014). Penelitian dengan metode deskriptif memungkinkan peneliti melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, dan mengembangkan generalisasi atau penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variable dependennya. Variabel independen terdiri dari tekanan, kesempatan, dan identitas moral, sedangkan variabel dependennya adalah kecurangan akademik, dengan identitas juga sebagai variabel moderasi.

### 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif pada semester gasal 2021/2022, selain Angkatan 2021-2022. Pengecualian mahasiswa Angkatan 2021 karena mereka masih baru sekitar lima minggu melaksanakan pembelajaran pada Universitas tril;ogi sehingga mereka terlanjur biasa mengikuti perkuliahan daring pada masa pandemic ini.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Sugiyono, 2016: 81). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan perhitungan sebagai berikut: untuk menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Lameshow, sedangkan untuk menentukan sampel digunakan metode purposive sampling.

$$n = \frac{Z^2 \times (1 - P^2)}{d^2}$$
$$n = \frac{1.96^2 \times (1 - 0.5)^2}{0.10^2}$$
$$n = \frac{8416 \times 0.25}{0.01}$$
$$n = \frac{9604}{0.01}$$

**$n = 96.04$  dibulatkan menjadi 100.**

Keterangan :

Keterangan :

N = Jumlah sampel

Z = Skor Z 95% = 1.96

P = Maksimal estimasi = 0.5

D = (0.10) atau samplinag eror = 10%

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka (numerik) yang diperoleh dari rekaman,

pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka diperoleh dari penjumlahan atau pengukuran.

Kedua jenis data (data kualitatif dan data kuantitatif) digunakan dalam penelitian. Data kuantitatif berupa laporan keuangan, anggaran, realisasi dan lainnya, sedangkan data kualitatif dan deskriptif, diperoleh dengan menggunakan fenomena yang ada dilapangan dengan cara pengamatan (observasi), dan wawancara pada obyek penelitian.

Data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh dari pengumpulan hasil kuesioner. Data kemudian diolah dengan dengan bantuan *statistical tools* dan tahap selanjutnya hasilnya akan dianalisis secara deskriptif dan terakhir untuk ditarik kesimpulan.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dengan cara tanya jawab langsung.
2. Survei lapangan, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian
3. Studi kepustakaan, untuk mendapatkan data yang sifatnya teoritis melalui penelaahan teori-teori yang telah dipelajari.

### **3.4. Metode Analisis**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapatlah ditarik suatu kesimpulan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan akademis yaitu sebagai referensi bagi tim pengusul dalam mengajukan rencana kegiatan Pengabdian pada masyarakat bidang keuangan dan akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan penelitianpenelitian lanjutan yang lebih meng-*explore* maupun *in depth* dengan menambahkan variable penelitian maupun sample yang digunakan.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2011), jenis data dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data hasil survey kuesioner.

Sedangkan sumber data dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2011), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden.

Pendistribusian kuesioner ke tangan responden dengan menggunakan google form yang memiliki kelebihan dalam luas cakupan secara geografis. Dengan menggunakan google form, permasalahan pandemic covid 19 tidak menjadikan halangan dalam melakukan penyebaran kuesioner.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana skala likert ini jawaban responden terdiri dari empat tingkat preferensi yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 S : Setuju  
 SS : Sangat Setuju

#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran)**

Evaluasi *outer model* atau model pengukuran digunakan untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas model. Evaluasi *outer model* terdiri dari analisis validitas konvergen (*convergent validity*), validitas diskriminan (*discriminant validity*), dan uji reliabilitas dari masing-masing konstruk atau variabel laten pada model penelitian. Nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 *Outer Loading* (Model Pengukuran) Iterasi Pertama

| Variabel        | Pernyataan | Outer Loading |
|-----------------|------------|---------------|
| Tekanan (X1)    | X1.2       | 0.804         |
|                 | X1.3       | 0.727         |
|                 | X1.4       | 0.788         |
|                 | X1.5       | 0.786         |
|                 | X1.6       | 0.798         |
|                 | X1.7       | 0.806         |
| Kesempatan (X2) | X2.1       | 0.805         |
|                 | X2.2       | 0.792         |
|                 | X2.4       | 0.731         |
|                 | X2.5       | 0.791         |
|                 | X2.6       | 0.801         |

|                         |      |       |
|-------------------------|------|-------|
|                         | X2.7 | 0.727 |
|                         | X2.8 | 0.720 |
| Identitas Moral (Z)     | Z1   | 0.847 |
|                         | Z2   | 0.812 |
|                         | Z4   | 0.727 |
|                         | Z6   | 0.740 |
|                         | Z8   | 0.786 |
|                         | Z10  | 0.805 |
| Kecurangan Akademik (Y) | Y1   | 0.810 |
|                         | Y2   | 0.808 |
|                         | Y3   | 0.797 |
|                         | Y4   | 0.761 |

Sumber: Data Primer yang Diolah (2023)

Hasil pengolahan data memperlihatkan setiap indikator pada masing-masing variabel memiliki variasi nilai *outer loading* dan seluruh item pernyataan memiliki nilai *outer loading* di atas 0,60 pada iterasi pertama, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan yang merepresentasi indikator variabel laten telah memenuhi syarat minimum validitas konvergen dengan *outer loading* lebih dari 0,60 dan disimpulkan bahwa model pengukuran dalam penelitian ini tidak mengalami permasalahan.

- (1) Dari total 4 item pernyataan pada variabel kecurangan akademik, keempat item pernyataan memenuhi syarat validitas konvergen.
- (2) Dari total 7 item pernyataan pada variabel tekanan, terdapat 6 item pernyataan yang memenuhi syarat validitas konvergen, yakni item pernyataan dengan kode X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7.
- (3) Dari total 8 item pernyataan pada variabel kesempatan, terdapat 7 item pernyataan yang memenuhi syarat validitas konvergen, yakni item pernyataan dengan kode X2.1, X2.2, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, X2.7.
- (4) Dari total 10 item pernyataan pada variabel identitas moral, terdapat 6 item pernyataan yang memenuhi syarat validitas konvergen, yakni item pernyataan dengan kode Z1, Z2, Z4, Z6, Z8, Z10.

Selanjutnya, analisis validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Sebuah model dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya.

## Lampiran

### A. Identitas Diri

|    |                               |                                                  |
|----|-------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1  | Nama Lengkap (dengan gelar)   | EFENDRI, SE., AK., M.Si                          |
| 2  | Jenis Kelamin                 | Laki - laki                                      |
| 3  | Jabatan Fungsional            | Lektor                                           |
| 4  | NIP/NIK/Identitas lainnya     | 94011201                                         |
| 5  | NIDN                          | EFENDRI, SE., AK., M.Si 0314036103               |
| 6  | Tempat, Tanggal Lahir         | PEKANBARU / 4-3-1961                             |
| 7  | E-mail                        | efendri@trilogi.ac.id                            |
| 8  | Nomor Telepon/HP              | 081111666544                                     |
| 9  | Alamat Kantor                 | Jl. Kampus Trilogi No.1, Kalibata, Jakarta 12760 |
| 10 | Nomor Telepon                 | (021) 798-0011                                   |
| 11 | Lulusan yang Telah Dihasilkan | 100                                              |
| 12 | Nomor Faks                    | (021) 798 1352                                   |
| 13 | Mata Kuliah yang Diampu       | 1. Akuntansi Keuangan                            |
|    |                               | 2. Perpajakan                                    |
|    |                               | 3. Audit                                         |
|    |                               | 4. Akuntansi Pemerintahan/Sektor Publik          |

### B. Riwayat Pendidikan

|                               | S-1                    | S-2                     | S-3 |
|-------------------------------|------------------------|-------------------------|-----|
| Nama Perguruan Tinggi         | Universitas Riau       | Universitas Gadjah Mada | -   |
| Bidang Ilmu                   | Akuntansi (SE, Ak.)    | Akuntansi (MSi)         | -   |
| Tahun Masuk-Lulus             | 1980 - 1988            | 1991 - 1993             | -   |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Revaluasi Aktiva Tetap | Cash Dividend           | -   |
| Nama Pembimbing/Promotor      | Drs. Samsul B          | Prof. Dr. Zaki Baridwan | -   |

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian                                                 | Pendanaan |               |
|-----|-------|------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|
|     |       |                                                                  | Sumber*   | Jml (Juta Rp) |
|     | 2017  | Analisis Program Tax Amnesty Ditinjau dari Motivasi Wajib Pajak" | PT        | 8             |
|     |       |                                                                  |           |               |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat                                                                                                                 | Pendanaan |               |
|-----|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|
|     |       |                                                                                                                                                    | Sumber*   | Jml (Juta Rp) |
| 1   | 2017  | Narasumber Pelatihan "Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Kemasyarakatan dan Nirlaba", tanggal 22 Februari 2017 di Universitas Trilogi, Jakarta | PT        | 5             |
| 2   | 2017  | Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Kemasyarakatan dan Nirlaba" di RW 01 Ceger Cipayung                                                         | PT        | 2             |
| 3   | 2017  | Bentuk Usaha Ibu Rumah Tangga Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Keluarga                                                                         | PT        | 2             |

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Judul Artikel Ilmiah                                                               | Nama Jurnal                                                         | Volume/Nomor/Tahun |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1   | Analisis Program Tax Amnesty Ditinjau dari Motivasi Keikutsertaan Para Wajib Pajak | Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, ISBN 978-602-60768-3-2 | Tahun 2017         |

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|---------------------------------|----------------------|------------------|
|     |                                 |                      |                  |
|     |                                 |                      |                  |

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|------------|-------|----------------|----------|
|     |            |       |                |          |
|     |            |       |                |          |

**H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5-10 Tahun Terakhir**

| No. | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|------------|-------|----------------|----------|
|     |            |       |                |          |
|     |            |       |                |          |

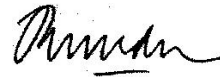
**I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lain)**

| No. | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|------------|-------|----------------|----------|
|     |            |       |                |          |
|     |            |       |                |          |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian.

Jakarta, 31 Agustus 2022  
Pengusul,



**(EFENDRI, SE., AK., M.Si.)**  
0314036103

#### B. Identitas Diri

|    |                               |                                                                                            |
|----|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nama Lengkap (dengan gelar)   | LUDWINA HARAHAHAP, S.E., M.S.AK.                                                           |
| 2  | Jenis Kelamin                 | PEREMPUAN                                                                                  |
| 3  | Jabatan Fungsional            | LEKTOR                                                                                     |
| 4  | NIP/NIK/Identitas lainnya     | 921101                                                                                     |
| 5  | NIDN                          | 03080870004                                                                                |
| 6  | E-mail                        | <a href="mailto:ludyhara@universitas-trilogi.ac.id">ludyhara@universitas-trilogi.ac.id</a> |
| 7  | Nomor Telepon/HP              | 0813-19434995                                                                              |
| 8  | Alamat Kantor                 | Kampus Universitas Trilogi, Jl. TMP Kalibata, Jakarta 12760                                |
| 9  | Nomor Telepon/Faks            | 021-7980011 / 021-7981352                                                                  |
| 10 | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S-1 = 15 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang                                           |
| 11 | Nomor Telepon/Faks            | 021-7980011 / 021-7981352                                                                  |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu       | 1. Akuntansi Pengantar                                                                     |
|    |                               | 2. Akuntansi Biaya dan Manajemen                                                           |
|    |                               | 3. SPPM                                                                                    |
|    |                               | Dst                                                                                        |

#### B. Riwayat Pendidikan

|                       | S-1         | S-2                   | S-3 |
|-----------------------|-------------|-----------------------|-----|
| Nama Perguruan Tinggi | STEKPI      | Universitas Indonesia |     |
| Bidang Ilmu           | Akuntansi   | Ilmu Akuntansi        |     |
| Tahun Masuk-Lulus     | 2005 – 2009 | 2010 – 2012           |     |

|                                  |                                                                                         |                          |  |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--|
| Judul<br>Skripsi/Tesis/Disertasi | Faktor-faktor yang mempengaruhi<br>Audit Delay Pada Perusahaan<br>Manufaktur LQ-45 .... | Analisis<br>Komprehensif |  |
| Nama<br>Pembimbing/Promotor      | Sri Opti                                                                                | Ratna Wardhani           |  |

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian                                                                                     | Pendanaan         |               |
|-----|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|
|     |       |                                                                                                      | Sumber*           | Jml (Juta Rp) |
| 1   | 2013  | Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Senkudaya dan Posdaya KAKB di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta | Yayasan Damandiri | 43            |
| 2   | 2013  | The Analysis of the Efficiency of BPR-S: Production Function Approach vs Financial Ratios Approach   | Pribadi           | -             |
| 3   | 2013  | Increasing Wholesale Centers Role as Part of Supply Chain Management of SMEs                         | YDSM              | 35            |
| dst |       |                                                                                                      |                   |               |

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat                                                                                                                     | Pendanaan           |               |
|-----|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------|
|     |       |                                                                                                                                                        | Sumber*             | Jml (Juta Rp) |
| 1   | 2013  | Pelatihan Akuntansi tentang Penerapan Konsep Akuntansi pada Warung Posdaya di Kabupaten Bantul                                                         | Yayasan Damandiri   | 10            |
| 2   | 2013  | Pelatihan Akuntansi berbasis Komputer (MYOB) di Kabupaten Bengkalis, Riau                                                                              | Universitas Trilogi | 15            |
| 3   | 2014  | Pendampingan terhadap masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan di Kelurahan Ceger, Jakarta Timur | Universitas Trilogi | -             |

### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah                                                                                | Nama Jurnal                                                                         | Volume/Nomor/Tahun  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1   | 'The Analysis of the Efficiency of BPR-S: Production Function Approach vs Financial Ratios Approach | SciVerse ScienceDirect, Procedia, Elsevier Procedia - Social and Behavioral Science | 115 (2014) 188- 197 |
| 2   | "Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Senkudaya dan Posdaya KAKB di Kabupaten Kulon Progo,          | Jurnal Ekubank Ekonomi, Keuangan dan Perbankan                                      | Edisi Khusus / 2013 |

|  |             |  |  |
|--|-------------|--|--|
|  | Yogyakarta" |  |  |
|--|-------------|--|--|

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar                                                                 | Judul Artikel Ilmiah                                                                                 | Waktu dan Tempat    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1   | "The 5th Indonesia International Conference on Innovation, Entrepreneurship and Small Business" | "The Analysis of the Efficiency of BPR-S: Production Function Approach vs Financial Ratios Approach" | Bandung / Juni 2013 |
| 2   | Seminar Nasional MDG's Universitas Trilogi                                                      | Pengembangan Warung Posdaya Melalui Dukungan Sentra Kulakan (Senkudaya) Di Kabupaten Bantul          | Bogor / 2014        |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian.

Jakarta, 31 Agustus 2022

Pengusul,



**(Ludwina Harahap, SE., M.S.Ak.)**

0308087004

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI**



**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EFENDRI, SE., AK., M.Si  
NIDN : 0314036103  
Pangkat / Golongan : Penata/IIIC  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:  
**“PENGARUH TEKANAN DAN KESEMPATAN DENGAN IDENTITAS MORAL  
SEBAGAI PEMODERASI PERBUATAN MENYONTEK (ACADEMIC CHEATING)”**,  
yang diusulkan dalam skema Penelitian Hibah Universitas Trilogi **bersifat original dan  
belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Trilogi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,  
Ketua LPPM Universitas Trilogi,

Jakarta, 31 Agustus 2022  
Yang menyatakan,

( Dr. Aty Herawati )  
NIK 200904

(Efendri)  
NIDN. 0314036103